

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dari penelitian Analisa di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan seks adalah suatu upaya memberikan pengajaran, bimbingan dan penyadaran serta mengupas tentang permasalahan seksual kepada anak supaya anak memiliki dasar ilmu tentang kehidupan sehingga menjadi pemuda yang mengetahui halal dan haram, mana yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan.
2. Konsep pendidikan seks menurut penafsiran kitab Tafsir Ayat-Ayat Ahkam karya Muhammad 'Ali ash-Shabuni dalam Alquran surat an-Nur ayat 58-59 adalah sebagai berikut: a) pendidikan seks dilandasi oleh iman kepada Allah swt dan rasul-Nya. b) lingkungan keluarga ada peran penting dalam menerapkan pendidikan seks. c) pendidikan seks harus dimulai sejak dini sesuai dengan fase perkembangannya. d) pemahaman mengenai aurat adalah materi utama yang harus dikenalkan kepada anak sejak dini. e) syariat Allah sangat bijaksana, aturannya penuh kasih sayang. Oleh karena itu, seluruh Mukminin diharuskan berpegang teguh dengannya

B. Saran

Anak saat ini adalah generasi yang akan menjadi generasi di masa depan kita. Sebagai orang tua dan orang dewasa wajib bagi kita mempersiapkan generasi yang mulia akhlaknya. Salah satunya dari pendidikan seks ini. Meskipun masih banyak masyarakat yang tabu akan hal ini, maka tugas kita adalah membuatnya menjadi

kebutuhan yang penting layaknya orang tua mengajarkan puasa, salat, bersedekah, membaca Alquran dan amalan lainnya sejak dini kepada anaknya.

Kita juga sering mendengar mengenai issue pelecehan seksual terhadap anak seperti pemerkosaan dan penyimpangan seksual, yaitu LGBT, pedofilia, sodomi, zoofilia dan lain-lainnya. Ini diakibatkan kurangnya pemahaman terhadap pendidikan seks. Jika sejak awal mayoritas tidak mengerti mengenai isu ini, bagaimana mereka bisa memperdulikan isu ini dan melakukan sesuatu. Karena generasi selanjutnya yang akan terkena dampak, di mana mungkin mereka akan menjadi generasi yang penuh dengan trauma sehingga mereka tidak bisa produktif secara ekonomi ataupun sosial. Jadi, ajarkan pendidikan seks sejak dini dengan membangun suasana yang nyaman saat berdiskusi dengan anak, memberikan pemahaman dengan singkat dan jelas maksudnya tidak terlalu berbelit-belit sehingga anak tidak menemukan jawaban, bosan dan salah tangkap.

Adapun harapan peneliti agar kemudiannya peneliti-peneliti lainnya dapat membahas tema ini dengan pembahasan yang lebih jauh dengan tafsir-tafsir lainnya yang mungkin dapat menemukan tentang konsep pendidikan seks yang tidak ada di tafsir Ayat-Ayat Ahkam ini.